



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201601629, 18 Oktober 2016
- II. Pencipta
- Nama : **Laksmi Kusuma Wardani, S.Sn**
- Alamat : Delta Puspa 41, RT 25/RW 08, Kel. Ngingas, Kec. Waru, Sidoarjo, JAWA TIMUR, 61256
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Nama : **Ronald Hasudungan Irianto Sitindjak**
- Alamat : Klampis Indah 3/40, RT 01/ RW 05, Kel. Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Surabaya, JAWA TIMUR, 60117
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Nama : **Sriti Mayang Sari**
- Alamat : Saronojiwo I/9, RT 05/ RW 03, Kel. Panjang Jiwo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya, JAWA TIMUR, 60299
- Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
- Nama : **Laksmi Kusuma Wardani, S.Sn**
- Alamat : Delta Puspa 41, RT 25/RW 08, Kel. Ngingas, Kec. Waru, Sidoarjo, JAWA TIMUR, 61256
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Nama : **Ronald Hasudungan Irianto Sitindjak**
- Alamat : Klampis Indah 3/40, RT 01/ RW 05, Kel. Klampis Ngasem, kec. Sukolilo, Surabaya, JAWA TIMUR, 60117
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Nama : **Sriti Mayang Sari**
- Alamat : Saronojiwo I/9, RT 05/ RW 03, Kel. Panjang Jiwo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya, JAWA TIMUR, 60299
- Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Seni Motif
- V. Judul Ciptaan : **SINANJANA SINAROJA**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 17 Agustus 2016, di Surabaya
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
- VIII. Nomor pencatatan : 00539

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri

tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Erni Widhyastari', with a vertical line and a horizontal line intersecting it, possibly indicating a date or a specific mark.

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

HAK CIPTA MOTIF

Ide Gagasan: Relief pada candi Bajang Ratu yang disebut kala mata satu atau *monocle cylop* atau disebut juga *Kala Eka Caksu*.

Latar Belakang Ide:

Candi Bajang Ratu terbagi menjadi tiga bagian yakni atas, tengah, dan bawah. Tiga bagian ini ditemplei hiasan berupa relief *flora, fauna*, geometrik dan hiasan lainnya. Di bagian atas tubuh gapura Candi Bajang Ratu terdapat hiasan *kala* dengan hiasan sulur-suluran di kanan-kirinya. Bagian atapnya berbentuk susunan bertingkat dengan puncak atap berbentuk persegi. Pada bagian atap ini terdapat hiasan kepala *kala* yang diapit singa, relief surya/matahari, naga berkaki, dan kepala garuda. Pada ujung bagian atas, terdapat hiasan relief kala bermata satu atau *monocle cylop*. Relief-relief ini bermakna sebagai penolak bala/marabahaya atau pelindung dan menghalau yang jahat. (<http://repository.petra.ac.id/id/eprint/17227>).

Mengingat ragam hias *kala* mata satu/*ekacaksu* bermakna sakral, maka bentuknya distilasi menjadi bentuk kreasi baru. Bentuk kreasi baru ini diharapkan akan memberikan penerang. Dalam Bausastra Jawa, *kala eka caksu* terbagi atas tiga pengertian yakni *kala* (s.kw) berarti raksasa, *eka* (s.kw) berarti satu, dan *caksu* (s.kw) berarti mata, jadi secara keseluruhan *kala ekacaksu* berarti raksasa bermata satu. Supaya segala sesuatu dalam kehidupan dunia (jasmani-rohani) penuh dengan berkat maka perlu adanya *kalacakra* (s.kw) yang berarti matahari, dengan demikian mata hati kita yang satu (*ekacaksu*) menjadi *Sinanjana* (kw) atau awas/terang tiliknya dan terang benderang hatinya (telah menemukan jalan terang) atau *dalam padang*. Dengan dasar pemikiran tersebut, motif ini diberi nama *SINANJANA SINAROJA* (kw). *Sinaroja* berarti sinar matahari yang serba lebih atau berlimpah-limpah, cahaya terang yang lebih. Jadi *Sinanjana Sinaroja* berarti hati yang satu akan selalu awas untuk menemukan jalan terang dengan harapan berkat melimpah. *Sinaroja* adalah berkat yang berlimpah sebagai simbol awal dan akhir terang (matahari).



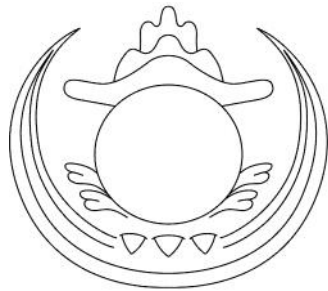
Relief kala mata satu atau *monocle cylop* atau disebut juga *Kala Eka Caksu* (Jawa Timur) pada Candi Bajang Ratu

MOTIF: SINANJANA SINAROJA

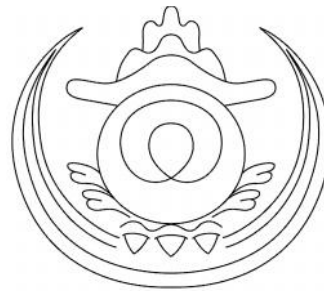
MAKNA MOTIF:

Sinanjana Sinaroja berarti hati manusia yang satu akan selalu *awas* untuk menemukan jalan terang dengan harapan berkat melimpah.

PROSES PENGEMBANGAN BENTUK:



a.



b.

Keterangan:

a. Desain awal motif *Sinanjana Sinaroja*, bentuk bulat utuh di tengah dengan mahkota tiga tingkat dan sayap berbentuk setengah melingkar. Bagian bawah diberi dedaunan.

b. Bagian tengah diberi bulat *line* yang membentuk inti susunan.



a.

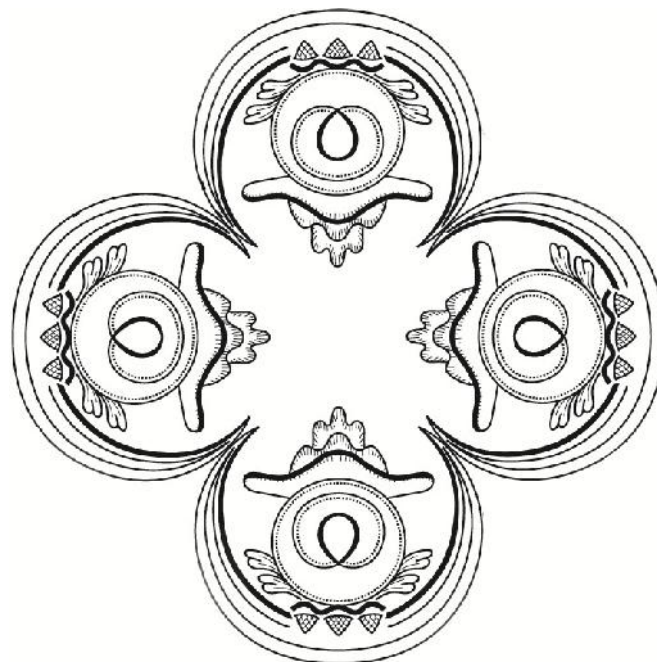


d.

Keterangan:

c. Motif *Sinanjana Sinaroja* sudah diberi *isen titik-titik/dot* dan *line*

d. Dibeberapa bagian motif diberi ketebalan untuk penegasan karakter *line*..



Repetisi motif *Sinanjana Sinaroja* dalam posisi berlawanan di empat sisi.



MOTIF *SINANJANA SINAROJA*